

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas HW Merah**, Adi Wijaya, NIM. A32211061, Tahun 2024, 48 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu bahan baku pembuatan gula, karena hampir seluruh bagian tanaman dapat diolah menjadi gula, dengan kadar gula bervariasi tergantung varietas, umur dan cara pengolahannya. Pertumbuhan terbaik bagi tanaman tebu adalah pada tanah lempung liat dengan solum yang dalam, lempung berpasir, dan lempung berdebu. Pada tanah berat juga dapat ditanami oleh tanaman tebu, namun memerlukan pengolahan tanah yang khusus. Beberapa kultivar tebu dapat tumbuh pada tanah yang berkadar garam relatif tinggi dan tergenang dalam waktu yang lama, terutama bila air mengalir. Pada pertumbuhannya, tebu menghendaki perbedaan nyata antara musim hujan dan kemarau (kering). Selama masa pertumbuhannya tebu membutuhkan banyak air, sedangkan menjelang tebu masak untuk kemudian dipanen, tanaman tebu membutuhkan keadaan kering tidak ada hujan yang menyebabkan pertumbuhan terhenti. Apabila hujan terus turun, maka kesempatan masak tanaman tebu terus tertunda yang mengakibatkan hasil rendemen menjadi rendah.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang sapi dalam pertumbuhan bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.). Pelaksanaan Tugas Akhir ini menggunakan perhitungan rancangan acak non faktorial menggunakan 6 perlakuan. Parameter meliputi jumlah daun, tinggi batang, jumlah anakan di ambil pada umur 15 hst, 30 hst, 45 hst, 60 hst, 75 hst, dan 90 hst serta berat basah dan kering akar 90 hst. Kegiatan ini di analisis menggunakan perhitungan rancangan acak non faktorial menggunakan 6 perlakuan yaitu P0 tanpa pupuk kandang sapi, P1 150g/polibag, P2 200g/polibag, P3 250g/polybag, P4 300 g/polybag, dan P5 350g/polibag. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pemberian pupuk kandang sapi 350g/polibag menunjukkan hasil pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter tinggi, jumlah anakan dan jumlah daun, namun tidak memberikan pengaruh terhadap parameter berat basah dan kering akar.